

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada permukaannya merujuk pada pendidikan melalui kegiatan Jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai seluruh potensi yang dimiliki setiap orang (Adang Suherman dan Yoyo Bahagia, 2000:1). Oleh karena itu, pendidikan jasmani merupakan suatu jenis pendidikan yang menggunakan tubuh manusia untuk mencapai potensi maksimal dalam diri setiap individu. Ini bukan hanya fisik; aspek otak dan emosional juga berkembang sepenuhnya.

Pendidikan Jasmani merupakan komponen penting dari proses pendidikan yang efektif. Melalui berbagai aktivitas jasmani, pendidikan Jasmani tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kepribadian yang unik dan utuh. Oleh karena itu, pendidikan jasmani mendapat tempat khusus karena mencakup banyak mata pelajaran yang membantu siswa mengembangkan keterampilannya. Hal ini juga menunjukkan keunggulan pendidikan dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Saat ini bulutangkis dimainkan di seluruh Indonesia dan negara lain karena merupakan permainan yang menghibur. Sesuai dengan desainnya, permainan bulutangkis menggunakan raket dan kok yang dipukuli. Kok ini menggambarkan jaring yang dipasang di lapangan. Terdapat dua orang (dalam permainan tunggal) atau dua orang (untuk permainan ganda) yang berlawanan memainkan bulutangkis. Bulutangkis dimainkan oleh seorang pemain sisi tunggal yang

tujuannya adalah memainkan bola atau kok (shuttlecock) dengan jaring agar pemain tersebut dapat memperoleh kemenangan pada bidang permainan yang telah dibahas.

Pada saat awal observasi pada hari senin 3 juli 2023 peneliti mengamati dan berdiskusi dengan guru pjok ternyata ditemukan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 1 Kualuh Hulu masih banyaknya kesulitan pada siswa – siswi ketika mempelajari materi pembelajaran bulutangkis yaitu teknik dasar pukulan servis forehand sehingga dengan adanya hal tersebut membuat mereka menjadi bosan dan malas belajar, kemudian terdapat kesalahan yang dilakukan oleh siswa – siswi saat pembelajaran berlangsung yaitu ketepatan teknik lengan seperti siku mereka kaku saat melakukan perkenaan bola sehingga bola yang hendak di servis tidak tepat sasaran, dan juga wadah pengambilan bola yang tidak ada sehingga memakan waktu untuk bergantian dengan teman – teman yang lainnya untuk melakukan pukulan servis forehand.

Terdapat berbagai faktor yang berkontribusi pada permasalahan ini, termasuk faktor fisik dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Dalam situasi seperti ini, seorang pendidik dituntut untuk mampu mengevaluasi berbagai variabel yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, baik yang berasal dari guru maupun siswa. Sehingga peneliti berinovasi akan melakukan percobaan menggunakan alat bantu shuttlecock bulutangkis sebagai inovasi pembelajaran untuk mengontrol dan meminimalisir kesalahan saat melakukan pukulan servis forehand yang alat bantu tersebut sudah dibuat oleh peneliti dan tinggal di uji cobakan.

Kemudian dari beberapa video channel youtube yang sudah ada dan di analisis oleh peneliti, Salah satu channel youtube dari Nusa Mahsuri yang berjudul “Latihan Shuttle Drill Oleh Misbun Sidek (2017)” dengan link youtube berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=R7ZCCoARXc0&t=17s> menarik perhatian peneliti diantara sekian banyak media yang telah digunakan. Dimana kelebihan dari cara latihan tersebut yaitu dapat melatih pukulan servis forehand serta penempatan posisi yang benar, memperkuat feeling ball pelatih maupun peserta didik nantinya ketika menggunakan cara latihan tersebut.

Kelemahan cara berlatih yang dilakukan pelatih tersebut yaitu ketika nantinya dipergunakan oleh siswa disekolah kurang tepat karena siswa akan berulang ulang kali untuk mengambil shuttlecock yang di meja sehingga akan memakan waktu untuk bergantian dengan teman yg lainnya. Sedangkan pada media alat bantu berikutnya yaitu yang menjadi acuan peneliti dalam mencari referensi produk yang akan di buat peneliti dari salah satu channel youtube Joni Sport (2022) dengan judul “Tutorial botol bekas jadi alat drilling bulutangkis!! ko bisa” dengan link youtube berikut <https://www.youtube.com/watch?v=QuOaqDIKtoQ> dimana kelebihan alat atau media ini sama fungsinya seperti gambar diatas yaitu melatih pukulan servis forehand serta dapat melatih feeling ball atlit atau siswa. Kemudian pelatih, atlit, siswa nantinya ketika menggunakan alat ini dapat dengan mudah mengambil shuttlecock berulang – ulang di media shuttlecock sehingga media tersebut efektif dan efisien ketika digunakan.

Namun kekurangan dari alat yang dipergunakan yaitu bahan botol plastik yang mudah penyok ketika jatuh ataupun tidak sengaja terkena injak sehingga

shuttlecock nantinya menjadi macet atau tidak turun ke bawah ketika hendak di ambil oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut agar nantinya dapat menjawab permasalahan yang ada serta keefektifan dan efisien nya alat tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk merangkum penelitian ini dengan menggunakan judul “Pengembangan Alat Bantu Shuttlecock Untuk Mengajar Pukulan Service Forehand Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu”

1.2. Fokus penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai hasil yang optimal maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah implementasi pengembangan alat bantu shuttlecock untuk mengajar pukulan servis forehand pada siswa siswi sekolah menengah atas dan mengukur kelayakan alat pembelajaran.

1.3. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan alat bantu yang bagaimanakah yang cocok digunakan dalam pembelajaran pukulan servis forehand pada siswa cabang olahraga bulutangkis ?

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu pembelajaran servis forehand bulutangkis yang baik dan efektif, sehingga dapat digunakan oleh guru, pelatih maupun siswa. Adapun kegunaan hasil penelitian ini intinya antara lain :

1. Untuk mengetahui media yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dijadikan referensi dalam pembelajaran

materi Pengembangan alat bantu shuttlecock untuk mengajar pukulan servis forehand pada siswa sekolah menengah atas.

2. Memberikan efektivitas kepada pembaca dalam mempelajari materi Pengembangan alat bantu shuttlecock untuk mengajar pukulan servis forehand pada siswa sekolah menengah atas.



THE
Character Building
UNIVERSITY